

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan yang telah peneliti bahas dari hasil data penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka ada beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen produksi usaha anyaman purun pada KUB. Family di desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin menggunakan manajemen produksi sederhana, prinsip-prinsip manajemen dalam usaha tersebut memperhatikan kualitas dan kuantitas, seperti perencanaan pasokan bahan baku, sistem kekeluargaan telah membangun hubungan kerja yang solid dan efisien dalam struktur organisasi , serta keterlibatan pemilik usaha dalam proses produksi untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk yang di hasilkan dengan tujuan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan menjaga reputasi bisnisnya agar tetap baik. Sistem produksi dalam usaha kerajinan anyaman purun tersebut ialah terputus – putus (*intermitten process*), pemilik usaha tidak memproduksi barang secara terus menerus namun sesuai dengan permintaan pelanggan. Hal ini membuat usaha tersebut memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan produk yang variasi dengan mengikuti tren yang sedang berkembang.
2. Faktor Pendukung usaha anyaman purun dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pebaungan yaitu, bahan baku yang tersedia, tradisi dan kearifan lokal,

permintaan pasar yang stabil, kualitas produk yang baik. Faktor penghambat usaha anyaman purun dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pebaungan, yaitu persaingan yang ketat, keterbatasan pasar, perubahan iklim dan musim, dan kemunduruan tradisi.

B. Saran

1. Kepada pihak pemerintahan Kabupaten Tapin

Sekiranya pihak pemerintah Kabupaten Tapin melaksanakan pendampingan desa lebih intens kepada desa Pebaungan terutama dalam pendampingan Kewirausahaan tentang anyaman purun dan memberikan fasilitas mesin serta cara pemeliharaannya.

2. Kepada Pemerintahan Desa

Agar lebih giat dalam memberikan arahan kepada pengrajin agar budaya yang sudah turun temurun ini terus berkembang dan bertahan di jaman yang modern, serta menjadi jembatan kepada pemerintah kabupaten untuk menyalurkan bantuan kepada pengrajin anyaman purun yang berada di desa pebaungan.

3. Kepada Pemilik Usaha

Untuk Produk yang dibuat sebaiknya diberi label merk untuk memudahkan konsumen mengenali produk dan memberi jaminan bahwa produk yang di produksi adalah produk yang berkualitas.

4. Kepada Peneliti Lainnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama untuk lebih memperbanyak studi literatur.
- 2) Objek penelitian ini diharapkan dapat di perluas dan tidak terbatas pada bidang ekonomi kreatif khususnya kerajinan tangan anyaman purun saja melainkan ekonomi kreatif lainnya seperti, kerajinan tangan anyaman bambu dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik.